



15 April 2025

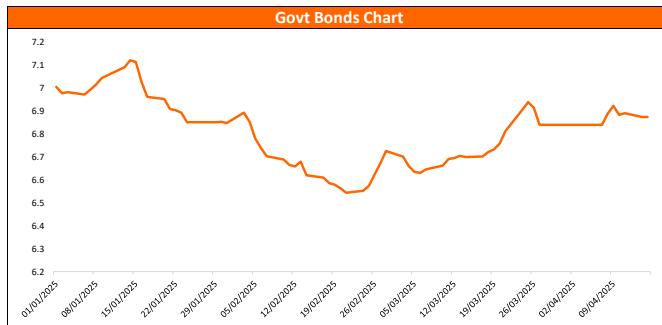
Pasar Saham Indonesia

Govt Bond Yield Curve					
	Last	1D	WTD	MTD	YTD
1Y Govt Bonds	6.62	-1.08	-1.08	9.20	-25.68
5Y Govt Bonds	6.87	-1.63	-1.63	3.47	-13.10
10Y Govt Bonds	7.12	-1.60	-1.60	1.14	4.57
15Y Govt Bonds	7.18	-0.32	-0.32	2.28	7.46
20Y Govt Bonds	7.18	0.01	0.01	2.62	7.49
25Y Govt Bonds	7.19	0.06	0.06	2.67	7.43
30Y Govt Bonds	7.19	0.07	0.07	2.68	7.41

Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir bergerak positif dengan kenaikan sebesar 106.29 poin atau 01.7% menjadi 6,368.52. Sektor yang memiliki kinerja paling baik pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Barang Baku 6.02%, Properti&Real Estat 3.72%, Infrastruktur 3.52%, lalu sektor yang memiliki kinerja paling buruk pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Keuangan 1.47%, Teknologi 1.55%, Transportasi&Logistik 2.37%. Sepanjang tahun, pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja negatif sebesar -10.05%, dengan nilai jual bersih investor asing sebesar IDR-38.88 Triliun.

JCI Data	
Jakarta Composite Index	6,368.52
Change (Point)	106.29
Change (%)	1.70
YTD (%)	-10.05
Market Capitalization	10938 Triliun
Price Earning Ratio	11.66
Dividend Yield (%)	4.49
Book Value	3,671.09
52 Week Low (%)	-19.49
52 Week High (%)	8.26
Changes	↑ 495 ↓ 133 ↔ 284

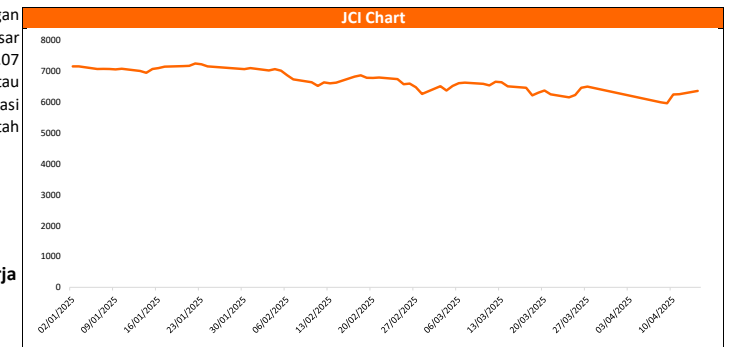
Pasar Obligasi Indonesia



Pada perdagangan terakhir mayoritas yield obligasi mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar -0.64 bps, indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 30 Tahun 0.07 bps, sedangkan indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling sedikit atau penurunan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 5 Tahun -1.63 bps. Sepanjang tahun, indeks obligasi pemerintah Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar -0.63 bps.

Poin - Poin Penting

1. Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir memiliki kinerja cukup baik. Sejak awal tahun pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja negatif sebesar -10.05%



2. Sektor yang menjadi pendorong pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Teknologi 78.95%, Keuangan -4.36%, Perindustrian -8.93%. Sektor yang menjadi pemberat pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Konsumen Non Primer -17.31%, Infrastruktur -15.77%, Barang Baku -15.75%

JCI Sectors					
	Last	1D (%)	WTD (%)	MTD (%)	YTD (%)
Keuangan	1,331.80	1.47	1.47	-0.74	-4.36
Konsumen Primer	647.60	2.92	2.92	0.80	-11.23
Barang Baku	1,054.66	6.02	6.02	1.56	-15.75
Infrastruktur	1,245.60	3.52	3.52	0.66	-15.77
Teknologi	7,154.11	1.55	1.55	-5.63	78.95
Energi	2,349.60	2.82	2.82	-1.10	-12.63
Perindustrian	943.13	2.80	2.80	-2.00	-8.93
Konsumen Non Primer	690.38	3.06	3.06	-3.18	-17.31
Properti&Real Estat	680.58	3.72	3.72	-0.30	-10.08
Kesehatan	1,262.18	2.97	2.97	1.47	-13.34
Transportasi&Logistik	1,139.17	2.37	2.37	0.00	-12.42

3. Indeks yield obligasi pemerintah Indonesia pada perdagangan terakhir mayoritas mengalami penurunan. Sejak awal tahun indeks yield obligasi pemerintah Indonesia mayoritas mengalami penguatan, artinya sepanjang tahun harga obligasi pemerintah Indonesia cenderung mengalami pelemahan

4. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami kenaikan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 20 Tahun yaitu sebesar 7.49 bps. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami penurunan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun yaitu sebesar -25.68 bps

